

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sejak 24 September – 05 November 2023, berdasarkan 7 langkah varney dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengumpulan data dasar

Pada langkah pengumpulan data dasar baik data subjektif maupun data objektif penulis tidak menemukan kesulitan, data subjektif didapatkan dari anamnesa/wawancara kepada pasien dan data objektif didapatkan dari hasil pemeriksaan baik saat kunjungan rumah maupun pemeriksaan di puskesmas. Penulis juga mendapatkan data pasien melalui wawancara dengan bidan puskesmas. Pada pemeriksaan objektif penulis melakukan pemeriksaan pada setiap kunjungan dengan tujuan untuk memastikan kondisi ibu dan janin baik sehingga didapatkan pada setiap pemeriksaan hasilnya baik.

5.1.2 Interpretasi data

Pada langkah interpretasi data sesuai dengan data subjektif dan objektif yang diperoleh pada kasus Ny.M dan dapat disimpulkan bahwa pada Ny.M didapatkan diagnosa yang sesuai dengan hasil anamnesa dan pemeriksaan, serta ditemukan masalah yang dikeluhkan oleh Ny.M, sehingga penulis memberikan asuhan sesuai kebutuhan.

5.1.3 Diagnosa potensial

Pada langkah diagnosa potensial dalam kasus Ny.M didapatkan diagnosa potensial pada ibu yaitu perdarahan, plasenta previa, preeklamsi, hipertensi dalam kehamilan, keguguran, diabetes gestasional, persalinan SC, partus precipitatus dan atonia uteri. Sedangkan diagnosa potensial pada janin yaitu asfiksia, cacat lahir, kelainan genetik, bayi premature, BBLR dan makrosomia. Selama pendampingan ditemukan diagnosa potensial yaitu kontraksi yang adekuat sehingga menjadikan Ny.M mengalami salahsatu diagnosa potensial diatas yaitu persalinan SC (Sectio Caesaria), hal tersebut terjadi dikarenakan adanya keterkaitan terhadap resiko tinggi yang dialami oleh Ny.M.

5.1.4 Antisipasi penanganan segera

Antisipasi penanganan segera yang diambil penulis adalah kolaborasi dengan dokter Sp.OG, hal ini dilakukan supaya meminimalisir diagnosa potensial seperti yang sudah dirumuskan. Hasil dari kolaborasi dengan dokter Sp.OG yaitu Ny.M dilakukan persalinan secara SC (Sectio Caesaria) dikarenakan kontraksi yang adekuat menjelang persalinan.

5.1.5 Intervensi (perencanaan), Implementasi (penatalaksanaan) dan Evaluasi

Dari perumusan data dan diagnosa potensial, penulis memberikan asuhan kepada Ny.M sehingga tidak terjadi diagnosa potensial atau kegawatan lain yang dapat terjadi pada kahamilan, persalinan, nifas dan

bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan disusun mulai dari perencanaan, penatalaksanaan dan evaluasi dari hasil yang telah dilakukan sehingga apabila terdapat asuhan yang tidak sesuai dapat ditingkatkan atau diperbaiki. Hasil dari asuhan yang diberikan, penulis berhasil meminimalisir terjadinya diagnosa potensial baik ibu maupun janin, seperti terjadinya perdarahan, plasenta previa, preeklamsi, hipertensi dalam kehamilan, keguguran, diabetes gestasional, partus precipitatus dan atonia uteri berulang. Sedangkan diagnosa potensial pada janin yaitu asfiksia, cacat lahir, kelainan genetik, bayi premature, BBLR dan makrosomia.

Pada kasus Ny.M dalam kunjungan kehamilan keempat pasien mengeluh kenceng-kenceng berkurang saat usia kehamilan 39 minggu lebih 3 hari, penatalaksanaan yang diberikan oleh penulis adalah memberikan akupressure induksi untuk membantu kontraksi pasien dengan tujuan utama tidak terjadinya kehamilan serotinus dan untuk menghindari diagnosa potensial yang telah ditentukan. Hasilnya adalah 2 hari setelah dilakukan akupressure induksi pasien mengatakan kenceng-kenceng bertambah dan ibu datang ke rumah sakit tempat ibu bersalin, akan tetapi dikarenakan ibu termasuk kehamilan dengan faktor resiko usia >35 tahun, Grande Multipara dan Riwayat Atonia Uteri yang menyebabkan menurunnya kontraksi pada uterus sehingga ibu harus diberikan tambahan advice dokter untuk induksi 4 kali dengan misoprostol 2/8 tab.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk penulis

Dengan adanya pembuatan karya tulis ilmiah ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempelajari kembali ilmu-ilmu yang ada di lahan baik ilmu kebidanan fisiologis maupun ilmu kebidanan patologis, khususnya kasus Ibu hamil dengan faktor resiko Usia >35 tahun, Grande Multipara dan Riwayat Atonia Uteri sehingga apabila nantinya turun ke lahan sudah dapat mengerti dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan mengingat jumlah kasus resiko tinggi semakin meningkat. Diharapkan dengan program pendampingan ibu hamil dengan resiko tinggi ini dapat menurunkan angka kematian ibu maupun angka kematian bayi.

5.2.2 Untuk masyarakat

Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai resiko tinggi apa saja yang dapat membahayakan ibu ketika memilih untuk memulai suatu kehamilan dan menambah kesadaran bahwa kehamilan dengan usia lebih dari 35 tahun dan memiliki anak lebih dari empat bukan suatu kehamilan yang mudah, sehingga ibu dapat menghindari kehamilan resiko tinggi dan membantu menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi khususnya di Indonesia ini. Diharapkan juga untuk ibu hamil untuk selalu melakukan pemeriksaan kehamilan rutin di tempat pelayanan kesehatan baik pelayanan umum poli maupun posyandu sesuai yang dianjurkan sehingga mengetahui keadaan dan hasil pemeriksaan

5.2.3 Untuk tempat pelayanan kesehatan

Diharapkan lebih memperbanyak program-program untuk menyadarkan kepada masyarakat mengenai bahayanya kehamilan dengan faktor resiko khususnya dengan kasus usia >35 tahun, Grande Multipara dan Riwayat Atonia Uteri serta memberikan contoh kasus yang sudah pernah terjadi, sehingga masyarakat mendapatkan informasi mengenai hal tersebut. Diharapkan juga untuk lebih meningkatkan mutu kualitas pelayanan mengingat kasus yang terjadi semakin meningkat dan lebih bervariasi.

5.2.4 Untuk institusi

Diharapkan selalu mengikuti *upgrade* atau pembaharuan mengenai informasi-informasi dan SOP dalam pelayanan kesehatan khususnya penanganan ibu hamil dengan faktor resiko sehingga meningkatkan kualitas dan keterampilan mahasiswa, diharapkan juga lebih meningkatkan peraturan terutama yang berhubungan dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa karena sangat berpengaruh di lahan praktik.

